



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Toha Machsum

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh

Jurnal Manajer

Adeliany Azfar

Redaktur Pelaksana

Sarmianti (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Riyan Nofardo Putra (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Chrisna Putri Kurniati (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau) Chrisna

Yalta Jalinus (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Afriyendy Gusti (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Bahasa, Universitas Negeri Padang)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)

Pengatak

Sahala Pardomuan (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Muhammad Satria (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru
28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Tahun ini, *Madah* terbit sebagai volume ke-15. Berarti, *Madah* telah memasuki usia 15 tahun. Sebuah usia yang cukup matang untuk sebuah terbitan. Kami bersyukur karena selama ini berusaha selalu konsisten menerbitkan jurnal tepat waktu pada setiap edisinya. Berbagai kendala dan tantangan dapat ditangani berkat kerjasama yang baik antara redaktur, mitra bestari, dan Balai Bahasa Provinsi Riau. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk melayani para penulis dan peneliti yang membutuhkan publikasi ilmiah.

Pada *Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Volume 15, Nomor 1, edisi April 2024 ini memuat isu kebahasaan dan kesastraan dengan berbagai objek kajian dan pendekatan. Dalam terbitan ini, terdapat sembilan tulisan yang disumbangkan oleh peneliti dan pemerhati bahasa dan sastra dari berbagai daerah di negeri ini. Tulisan-tulisan bernas ini dikirimkan oleh Alvi Puspita, Raja Syamsidar, dan Juli Yani dari Universitas Lancang Kuning dan Universitas Al Washliyah; Niken Dwi Puspitasari dan Asep Yudha Wirajaya dari Universitas Sebelas Maret; Tiara Eka Maharani dan Asep Yudha Wirajaya dari Universitas Sebelas Maret; Ahmad Khoironi Arianto dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; Asrorur Rahim dan Nurhayati dari Universitas Diponegoro; Tika Fitriyah dan Afif Kholisun Nashoih dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas KH.A.Wahab Hasbullah; Vayevienda Muhammad dan Mundi Rahayu dari UIN Maulana Malik Ibrahim; Nurul Khairumi dari Universitas Gadjah Mada; dan Intan Kusuma Wulandari dan Tirta Ningtyas Alifia Putri Sutaji dari Universitas Gadjah Mada.

Tulisan pertama berjudul "Leksikon Fauna dalam Pantun Atui: Kajian Ekolinguistik" yang disumbangkan oleh Alvi Puspita dkk. Penelitian ini berfokus pada penghimpunan leksikon fauna yang terkandung dalam Pantun Limo Koto. Sampel pantun yang diambil adalah Pantun Atui. Pengetahuan akan fauna ini penting di tengah alam dan lingkungan yang terus berubah. Teori utama yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori sastra lisan yang digunakan untuk penghimpunan data dan teori ekolinguistik untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, catat dan rekam. Untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif analitik.

Niken Dwi Puspitasari dan Asep Yudha Wirajaya menyumbangkan tulisan kedua. Adapun tujuan penelitian yang mereka lakukan adalah untuk mengungkap makna yang sesungguhnya di balik lirik lagu "lir Ilir" karya Sunan Kalijaga. Hal ini penting dilakukan karena lagu tersebut dianggap oleh sebagian orang sebagai pertanda "perlawanan fisik" umat Islam pada masa abad ke-14 M terhadap hegemoni kekuasaan Hindu telah dimulai. Padahal, dalam beberapa hasil penelitian tentang awal mula Islam di Nusantara, selalu dikemukakan bahwa Islam masuk ke Nusantara dengan "jalan damai". Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teori semiotika Saussure. Dalam teori ini menjelaskan bahwa tanda memiliki unsur yang saling berhubungan, seperti penanda dan petanda. Sementara, objek material penelitian ini adalah lirik lagu "lir ilir" karya Sunan Kalijaga, sedangkan objek formalnya adalah semiotika Saussure. Hal ini dilakukan dengan mengetahui lirik lagu "lir ilir" kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika saussure, proses ini berhubungan dengan lirik lagu dan dunia yang sebenarnya. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul "Pemaknaan Lagu "Lir-Ilir" Karya Sunan Kalijaga : Sebuah Analisis Semiotik Saussure".

Tulisan ketiga merupakan kajian filologi yang disumbangkan oleh Tiara Eka Maharani dan Asep Yudha Wirajaya berjudul "Nilai-Nilai Kepemimpinan Putera Jaya Pati dalam *Hikayat Raja Kalawandu*". *Hikayat Raja Kalawandu* merupakan manuskrip kuno koleksi Perpustakaan Houghton yang dimiliki oleh Harvard University. Naskah berkode MS Indo 27 ini mengisahkan kepahlawanan Putera Jaya Pati yang merupakan anak Raja

Kalawandu. Putera Jaya Pati digambarkan sebagai calon pemimpin yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan. Studi naskah berjudul *Hikayat Raja Kalawandu* perlu dilakukan. Kajian ini bertujuan untuk menyajikan *Hikayat Raja Kalawandu* dengan mengetahui dan mengungkapkan nilai-nilai kepemimpinan pada Putera Jaya Pati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan filologi dalam mengupas masalah penelitian.

Tulisan keempat membahas tiga hal utama, yaitu bentuk kesantunan berbahasa para calon presiden dalam debat perdana, jenis strategi kesantunan calon presiden dalam debat, dan fenomena sosial dari bentuk dan jenis kesantunan yang digunakan para calon presiden. Sumber data berupa video resmi dari komisi pemilihan umum (KPU) yang berjudul Debat Pertama Calon Presiden Pemilu Tahun 2024 dalam Youtube yang beralamat di <https://www.youtube.com/watch?v=yNO0YS846kU>. Data berupa tuturan-tuturan yang mengandung tindak kesantunan ketiga capres. Penelitian ini menggunakan kerangka kajian kualitatif dengan pendekatan pragmatik, khususnya teori kesantunan. Metode yang digunakan ialah simak libat bebas cakap. Untuk mempermudah analisis, metode tersebut didukung dengan teknik catat. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data yang dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian. Kajian ini diberi judul "Strategi Kesantunan Antarcapres dalam Debat Perdana Calon Presiden Indonesia Tahun 2024" yang dikirimkan oleh Ahmad Khoironi Arianto.

Asrorur Rahim dan Nurhayati adalah penyumbang tulisan hasil penelitian yang kelima pada terbitan ini. Kajian ini berupa analisis wacana kritis terhadap teks pemberitaan "penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 Indonesia" di *Kompas.com* dan *Minanews.net*. Analisis Wacana Kritis bertujuan untuk menggali ideologi wacana yang tersembunyi, sehingga mengungkap ketidakadilan, diskriminasi, dan prasangka dalam wacana. Pemberitaan polemik penolakan Timnas Israel pada Piala Dunia U-20 di Indonesia yang memicu perdebatan dan perselisihan pendapat. Banyak kelompok yang pro dan kontra terhadap Israel dalam berlaga di Piala Dunia U20 yang diselenggarakan di Indonesia. Pemberitaan ini menjadi bahan penelitian tulisan ini. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan artikel ini menggunakan pendekatan kerangka tiga dimensi Fairclough sebagai alat bantu pisau analisisnya. Berita tentang penolakan Timnas Israel diambil dari dua media berita berbeda, yaitu di *Kompas.com* dan *Minanews.net*.

Tulisan keenam berupa kajian penerjemahan yang diteliti oleh Tika Fitriyah dan Afif Kholisun Nashoih. Tulisan berjudul "Kritik Terjemah Novel *Bercinta* di antara Ruang Sakral dan Profan Karya Taufiq El-Hakim" ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data Novel *Usfur min asy-Syarq* dengan terjemahannya yang berjudul *Bercinta di antara Ruang Sakral dan Profan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi terjemahan novel tersebut menggunakan teori kritik terjemah yang digagas oleh Newmark. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan teknik *purposive sampling*.

Tulisan "*A Gendered Power Relations In The Death On The Nile Film (2022): A Critical Discourse Analysis*" adalah tulisan ketujuh pada terbitan ini yang dikimkan oleh Vayevienda Muhammad dan Mundi Rahayu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami representasi dan dinamika relasi kuasa yang berbasis gender, sebagaimana tertuang dalam film "Death on the Nile" (2022). Secara khusus, artikel ini memfokuskan pada peran dan norma sosial yang mempengaruhi relasi gender di antara para karakternya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan Analisis Wacana Kritis (AWK) Fairclough yang memungkinkan kita untuk mendalami relasi kuasa di antara karakternya. Analisis Wacana Kritis Fairclough ini mencakup analisis mikro (teks), meso (produksi dan konsumsi teks), dan makro (konteks sosial) yang akan diaplikasikan dalam film.

Nurul Khairumi mengirimkan tulisan berupa hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan metafora konseptual dalam leksikon buah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pilah unsur tertentu sebagai teknik analisis data. Data yang digunakan diperoleh dari buku pepatah-petitih karya H. Idrus Hakimy Dt. Rajo Penghulu dan dianalisis berdasarkan teori metafora konseptual yang dikembangkan Lakoff dan Johnson, serta Kovecses. Tulisan kedelapan pada jurnal ini berjudul “Metafora Konseptual Leksikon Buah dalam Pepatah-Petitih Minangkabau”. Adapun hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan konseptualisasi buah dalam pepatah-petitih Minangkabau merepresentasikan hubungan antara manusia dan manusia lainnya, serta manusia dengan Tuhan.

Tulisan kesembilan atau terakhir pada terbitan ini adalah “*The Polemic of Naming the Restaurant "Babiambo" and Its Relation to the Minang Philosophy "Adaik Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah": A Study of Forensic Linguistics*” yang dikirim oleh Intan Kusuma Wulandari dan Tirta Ningtyas Alifia Putri Sutaji. *Urang Awak* 'Orang Minang' adalah sebuah etnis di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, dan juga dikenal luas dengan makanan tradisionalnya di Restoran Padang. Penamaan restoran *Babiambo* di Jakarta yang diidentikkan dengan restoran khas Minang, *babi* 'babi' dan *ambo* 'saya' (babi saya) disinyalir dianggap menghina jati diri masyarakat Minang, sehingga dianggap sebagai tindakan penghinaan berdasarkan analisis forensik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penamaan restoran “Babiambo” dan kaitannya dengan filosofi “Adaik basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah” sebagai pedoman masyarakat Minang berdasarkan perspektif linguistik forensik dengan analisis semiotika dan linguistik kognitif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan studi literatur melalui *platform* daring *Gojek Indonesia* dan kanal berita daring. Analisis data dilakukan dengan melihat gambar logo restoran *Babiambo* dan menganalisis maknanya, serta bagaimana hal tersebut ada dalam kognitif orang Minang.

Demikian seluruh tulisan yang kami antarkan ke hadapan. Kami ucapkan terima kasih atas sumbangsih pemikiran dan ide para penulis. Dengan membaca berbagai tulisan ini, pasti akan membuka wawasan dan cakrawala baru para pembaca terhadap masalah kebahasaan dan kesastraan. Untuk kemudian, dapat melahirkan tulisan yang lebih tajam dan kritis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bestari atas kerja sama yang diberikan sehingga *Madah* tampil lebih sempurna. Demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan *Madah* selanjutnya, kami mengharap saran dan masukan dari pembaca.

Tabik!

Pekanbaru, April 2024

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 15, Nomor 1, Edisi April 2024. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)